

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

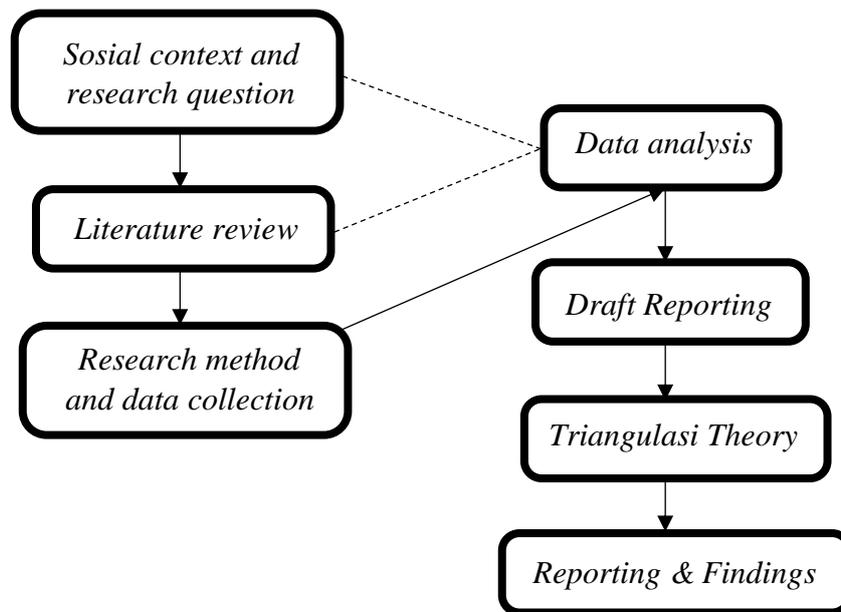
#### **3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kegunaan penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2009). Makna merupakan data yang sesungguhnya dan dibalik data yang terlihat terdapat nilai atau disebut juga data yang pasti (Sugiyono, 2009). Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih kepada penekanan makna.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Rahardjo (2017) studi kasus adalah sebuah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terinci, intensif dan mendalam mengenai suatu peristiwa, aktivitas dan program baik pada tingkat kelompok, individu, organisasi maupun lembaga guna mendapatkan pengetahuan peristiwa tersebut yang mendalam. Penelitian studi kasus bersifat eksploratif. Objek kajian bersifat sangat khusus yang digunakan bahan pertimbangan utama peneliti untuk mengelaborasi dengan cara mengeksplorasi secara mendalam. Kasus yang dipahami peneliti tidak dari luarnya saja tetapi juga dari dalam sebagai entitas yang utuh dan detail.

Penelitian ini menggunakan *Methods Simple Research Design With Triangulation Theory*. Penelitian kualitatif sederhana tetap dapat disusun tanpa harus melakukan pembahasan yang bertele-tele tetapi tetap dapat dipertanggungjawabkan (Rofiah, 2021). Saat melakukan modifikasi model dari

desain sederhana dengan model desain sederhana dengan triangulasi teori / *simple research design with triangulasi theory* (Burhan, 2018). Ada 7 langkah langkah utama yaitu :



Sumber : Burhan, (2020); Rofiah, (2021)

Gambar 3.1 : Model Riset Desain Sederhana dengan Triangulasi Teori

Berikut penjelasan langkah-langkah tersebut :

1. Memilih konteks social dan membangun pertanyaan penelitian.
2. Melakukan *review literature*, yang mana pertanyaan penelitian sekitar konteks social, dijawab berdasarkan literature yang dieksplor.
3. *Review literature* diteruskan dengan mengeksplor metode penelitian yang akan digunakan sekaligus juga menggunakan metode penelitian untuk mengoleksi data di lapangan.

4. Peneliti melakukan analisis data di lapangan dan menggunakan teori sebagai penunjang analisis data.
5. Peneliti menyusun draft laporan.
6. Peneliti melakukan triangulasi teori.
7. Peneliti melaporkan hasil risetnya dengan tetap mencatatkan temuan-temuan yang telah diperoleh di lapangan.

### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.**

Penelitian dilakukan di desa Jombok, khususnya di rumah informan masing-masing. Untuk informan 1 (ibu hanim) dilakukan pada tanggal 20 Juni 2021 dan 15 Juli 2021 sedangkan untuk informan 2 (ibu lutfi) dilakukan pada tanggal 24 Juni 2021 dan 15 Juli 2021.

### **3.3 Sumber Data.**

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Misalnya, orang yang dianggap paling mengerti mengenai apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai orang berpengalaman jadi akan mempermudah peneliti untuk memahami obyek/situasi sosial yang diteliti.

Besar sampel dapat ditentukan dengan mempertimbangkan informasi. Jumlah sampel bisa bertambah tergantung pada kebutuhan dan pemahaman konseptual yang berkembang di lapangan. Data yang diambil akan dihentikan

apabila dari informan baru tidak menambahkan data. Selanjutnya sampel sebagai sumber data atau sebagai informan harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Warga desa jombok.
2. Ibu-ibu Generasi Y di desa Jombok (ibu-ibu yang lahir pada tahun 1980-1995).

### 3.4 Informan dan Kehadiran Peneliti.

Setiap informan memiliki kepribadian dan umur yang berbeda-beda. Penelitian ini mencari informan ibu-ibu Generasi Y di desa jombok, dengan waktu kelahiran pada tahun 1980-1995. Profil informan dapat dilihat pada :

No	Nama	Status	Jenjang Pendidikan	Umur
1	Informan Ibu Umila Hanim	Guru	Sekolah Tinggi	13-November-1984 (37thn)
2	Informan Ibu Lutfiani Mafulah	Freelance	Lulusan SMA	27-Februari-1994 (27thn)

Sumber : *in-depth interview* (2021)

Tabel 3.1 : Profil Informan.

Kedua Informan memiliki pengalaman dan motif yang berbeda melalui berbagai situasi dan kondisi dalam melakukan kegiatan belanja. Seberapa sering kegiatan belanja yang dilakukan informan juga berkaitan dengan jenis kebutuhan yang mendasari informan untuk melakukan kegiatan belanja. Salah satu informan melakukan kegiatan belanja karena memang untuk mencukupi kebutuhan keluarga dengan produk yang telah direncanakan sebelumnya, mengejar diskon dan mengikuti trend. Ada informan yang melakukan kegiatan belanja dengan

melakukan pembelian produk secara cepat dan mendapatkan kesenangan dari kegiatan belanja.

Pada akhir bulan juni 2021 peneliti melakukan *in-depth interview* 1 dengan kedua informan, kemudian pada pertengahan bulan juli 2021 peneliti melakukan *in-depth interview* 2 dengan kedua informan. Hasil wawancara yang peneliti dapat dari beberapa informan diatas cukup bervariasi, ada juga informasi yang sedikit serupa. Peneliti melakukan *in-depth interview* untuk menggali informasi lebih banyak tersebut selama beberapa waktu dengan merekam menggunakan handphone. Berikut ini rincian *in-depth interview* yang peneliti lakukan dengan informan :

No	Nama	Tempat	Waktu Interview	Tanggal Interview
1	Informan Ibu Hanim	Rumah Informan	1,5 jam	20 Juni 2021
2	Informan Ibu Lutfi	Rumah Informan	1,5 jam	24 Juni 2021

Sumber : *in-depth interview* (2021)

Tabel 3.2 : Rincian Pelaksanaan *In-depth Interview* 1.

No	Nama	Tempat	Waktu Interview	Tanggal Interview
1	Informan Ibu Hanim	Rumah Informan	30 menit	15 Juli 2021
2	Informan Ibu Lutfi	Rumah Informan	30 menit	15 Juli 2021

Sumber : *in-depth interview* (2021)

Tabel 3.3 : Rincian Pelaksanaan *In-depth Interview* 2.

Berikut adalah bukti berupa foto peneliti bersama informan :



Sumber : Dokumentasi Peneliti (2021).

Gambar 3.2 : Di Rumah Informan Ibu Hanim.



Sumber : Dokumentasi Peneliti (2021).

Gambar 3.3 : Di Rumah Informan Ibu Lutfi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data.**

Dalam pengumpulan data yang akurat, dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu :

a. Observasi.

Observasi merupakan kegiatan pengamatan baik yang dilakukan individu ataupun kelompok tertentu, tanpa melakukan adanya pertanyaan atau komunikasi langsung pada individu yang diteliti (Rahardjo, 2011). Peneliti melakukan pengamatan ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang kenyataan dan kondisi yang sesungguhnya, selanjutnya membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut.

b. Wawancara.

Wawancara adalah pembicaraan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab yang bisa dihubungkan dalam suatu topik tertentu (Rahardjo, 2011). Peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan keadaan dan fenomena yang terjadi, misalnya untuk mengetahui pendapat, pengalaman dan ide-ide dari informan.

c. Dokumentasi.

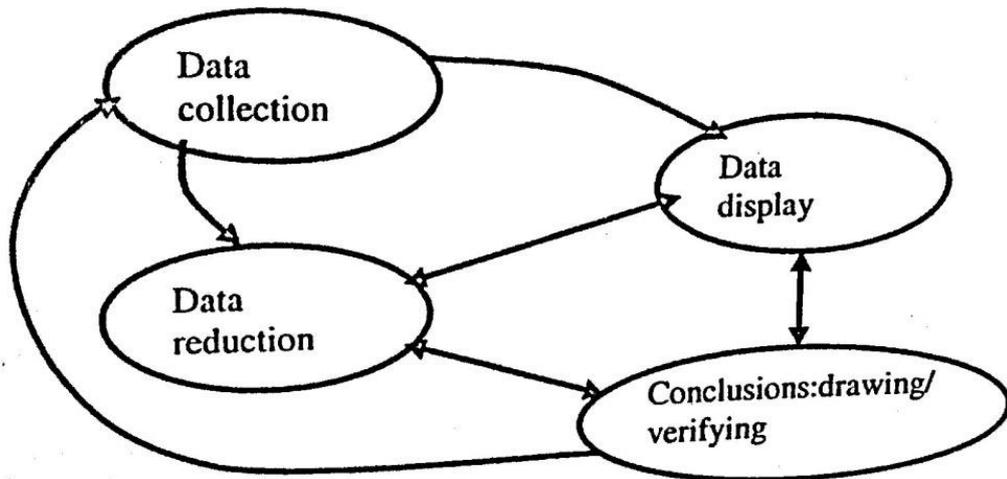
Teknik pengumpulan data dokumentasi diperoleh berdasarkan pencarian data yang berwujud catatan wawancara, cetakan, jurnal, foto, dan buku-buku (Rahardjo, 2011).

Alat yang digunakan untuk wawancara dan observasi dalam penelitian ini adalah :

- a. *Handphone* : untuk mengambil dokumen seperti foto, dan percakapan yang dilakukan saat wawancara.
- b. *Note* kecil (buku catatan kecil) : untuk mencatat poin-poin utama yang akan ditanyakan sekaligus untuk memudahkan penulisan kembali setiap jawaban yang diperoleh dari informan penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data.**

Analisa data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan peneliti. Ketika menganalisa data semasa di lapangan, data dikumpulkan langsung dan pengumpulan data tuntas pada waktu yang ditentukan. Saat berlangsungnya wawancara, peneliti akan menganalisa data terhadap jawaban dari narasumber, dan jika jawaban dari pertanyaan yang diajukan kurang tepat dan benar, maka narasumber akan diberi pertanyaan sampai mendapat data yang sesuai atau kredibel. Berikut ini analisis data dari Miles dan Huberman, (1984) :



Sumber : Miles dan Huberman, (1984)

Gambar 3.4 : Tahapan Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman.

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian selanjutnya.

2. Reduksi data (*data reduction*).

Macam data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu diteliti secara detail. Reduksi data yaitu rangkuman data, memilih hal inti, memfokuskan hal penting, mencari tema beserta gambarannya, dan hal yang tidak diperlukan akan dibuang. Peneliti akan mendapat gambaran yang jelas setelah mereduksi dan mengumpulkan data selanjutnya lebih mudah. Saat peneliti mereduksi data akan berfokus dan tujuan penelitian akan memandunya.

### 3. Penyajian data (*data display*).

Setelah data direduksi kemudian data disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, *flowchart*, bagan-bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Agar peneliti mudah memahami strukturnya maka terlebih dahulu data yang disajikan digolongkan dan disusun. Fenomena yang kompleks dan dinamis ini, menjadikan penyajian data tidak mudah dilakukan. Pengujian data masih dilakukan peneliti, apakah masih hipotetik tersebut berkembang atau tidak.

### 4. *Conclusion drawing / verification*.

Kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penjelasan awal yang di publikasikan masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang di publikasikan di tahap awal, di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipublikasikan menjadi kesimpulan yang kredibel.

## **3.7 Triangulasi.**

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini merupakan sebagai pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu. Menurut Denzin dan Lincoln, (2009) dalam Hamzah, (2020) menyatakan ada empat model yang berbeda dari triangulasi, sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber. Penggunaan sumber data yang beragam dalam studi.
2. Triangulasi investigator/peneliti. Penggunaan beberapa peneliti atau evaluator yang berbeda.

3. Triangulasi teori. Penggunaan perspektif-perspektif ganda untuk menginterpretasi seperangkat data tunggal.
4. Triangulasi metodologis. Penggunaan metode-metode ganda untuk menstudi masalah atau program studi.

Dalam penelitian ini memakai 2 triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teori. Dalam triangulasi sumber, data yang didapat akan dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dapat dicek menggunakan sumber yang berbeda (Noviyanty, 2020). Pertama, misalnya jika peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan A, data tersebut nantinya dicek (ditanyakan kembali) pada A di saat yang berbeda, misalnya seminggu atau dua minggu lagi. Pada yang kedua, data yang diperoleh dari A nantinya dicek dengan melakukan wawancara dengan B atau C atau yang lainnya.